

Implementasi Hukum Terhadap Dader Pembobol Uang Nasabah Secara Skimming Berdasarkan Keadilan.

Abstrak

Maju Hamonangan Pasaribu

243305812009

Adanya kemajuan teknologi dan kemajuan dalam bidang perbankan dengan segala macam produk yang ditawarkan kepada masyarakat menimbulkan problem-problem yang tidak kalah menakutkan dari anggota masyarakat itu selaku salah satu nasabah dari perbankan, banyak di dengar adanya kasus kehilangan seluruh tabungannya dalam bank tanpa pernah si nasabah mengadakan transaksi, dan adalagi nasabah kehilangan dananya karena kejahatan yang dilakukan oleh pihak ketiga.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah yuridis normative sosiologis yang pengumpulan datanya dilakukan dengan wawancara kepada penyidik dan penggunaan pada teori dan konsep serta azas-azas hukum yang erat hubungannya dengan penelitian ini. Permasalahan dalam penelitian ini adalah : bagaimana implementasi hukum terhadap dader yang melakukan pembobolan uang nasabah secara skimming, bagaimana tindakan pemerintah dan apa kendala yang dihadapi di lapangan. Bahwa dader tetap dianggap paraduga tidak bersalah penyidikan baru dilakukan jika ada pengaduan atau laporan polisi baru penyelidikan dilakukan oleh penyidik jika terbukti berarti dader sudah melakukan kejahatan maka dituntut berdasarkan Pasal 55 (1) KUHP, Undang Undang No. 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang Pasal 5 (1) dan Undang-Undang No. 11 Tahun 2008 Tentang Informasi Dan Transaksi Elektronik (ITE) Psl 30 (1) , Pasal 30 (2) , Pasal 32 (2)(3), Pasal 36. Ada kendala internal dan eksternal yang dijumpai di lapangan.

Kata kunci : implementasi, dader, pembobolan, skimming